

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Audit report lag* perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Big Four* lebih pendek dibandingkan dengan *audit report lag* perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik *Non Big Four* atau dapat dikatakan hipotesis 1 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari nilai $\alpha/2 < 0,05$ yaitu sebesar 0,000. KAP *Big Four* dapat melaksanakan audit secara lebih efisien dan memiliki tingkat fleksibilitas jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya.
2. *Audit report lag* perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian lebih pendek dibandingkan dengan *audit report lag* perusahaan yang memperoleh selain wajar tanpa pengecualian atau dapat dikatakan hipotesis 2 terbukti. Hal ini ditunjukkan dari nilai $\alpha/2 < 0,05$ yaitu sebesar 0,000. *Audit report lag* yang lebih panjang dialami oleh perusahaan yang menerima pendapat *qualified opinion*. Hal ini terjadi karena proses pemberian pendapat *qualified* tersebut melibatkan negoisasi dengan klien, konsultasi dengan partner audit yang lebih senior atau staf teknis dan perluasan lingkup audit.

3. *Audit report lag* perusahaan non manufaktur sama dengan *audit report lag* perusahaan manufaktur atau dapat dikatakan hipotesis 3 tidak terbukti. Hal ini ditunjukkan dari nilai $\alpha/2 > 0,05$ yaitu sebesar 0,410. Perusahaan manufaktur dan perusahaan non manufaktur membutuhkan waktu audit yang relatif sama. Perusahaan manufaktur membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan audit persediaan. Auditor akan melakukan audit mulai dari bahan baku sampai produk jadi. Sedangkan pada perusahaan non manufaktur juga membutuhkan waktu yang cukup lama. Misalkan untuk akun kredit yang diberikan, auditor harus melakukan audit berapa jumlah pinjaman yang diberikan, jangka waktu kredit yang diberikan, kolektibilitas serta segmen operasi. Selain itu jumlah nasabah perusahaan perbankan yang banyak menyebabkan waktu pelaksanaan audit yang cukup lama.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dan perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualian memiliki *audit report lag* lebih pendek dibandingkan dengan Kantor Akuntan Publik *Non Big Four*. Berdasarkan hal tersebut maka pihak Kantor Akuntan Publik *Non Big Four* diharapkan melakukan perencanaan audit yang baik sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan audit dengan cepat.

Bagi pihak manajemen perusahaan diharapkan dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (PABU) sehingga

perusahaan akan dapat memperoleh opini wajar tanpa pengecualian. Hal tersebut dapat menyebabkan perusahaan memiliki *audit report lag* yang pendek. Bagi pihak investor diharapkan dalam melakukan pembelian saham perusahaan memperhatikan *audit report lag*. Perusahaan dengan *audit report lag* yang pendek menunjukkan bahwa perusahaan cenderung memperoleh opini audit wajar tanpa pengecualian dan menggunakan KAP *Big Four*.

5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Terdapat 48 laporan keuangan yang tidak diperoleh dan terdapat 20 laporan auditor independen yang tidak diperoleh peneliti. Peneliti selanjutnya diharapkan tidak hanya mencari data dari website perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia sehingga memperoleh seluruh laporan keuangan dan laporan auditor independen.
2. Penelitian ini melakukan analisis *audit report lag* berdasarkan jenis industri manufaktur dan non manufaktur. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis berdasarkan beberapa jenis industri misalnya perusahaan pertambangan, perusahaan keuangan, atau perusahaan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Titik dan Maria Theresia. 2005. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*. Volume 5. Nomor 3. Halaman 271 – 288
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12. Nomor 3
- Jusup, Haryono. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Buku 1. Cetakan Pertama. Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Volume 16. Nomor 1. Halaman 1 – 17
- Lianto, Novice dan Budi Hartono Kusuma. 2010. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Volume 12. Nomor 2
- Lucyandra, Jurica dan Sabrina Paramitha Nura'ni. 2013. Pengujian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*. Volume 9. Nomor 2. Halaman 128 – 149
- Maharani, Bunga dan Bambang Purnomosidhi. 2010. *Pergantian Auditor: Pengujian Teori Yang Menghubungkan Biaya Agensi dengan Diferensiasi Kualitas Auditor (Studi pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia)*. <http://purnomo.lecture.ub.ac.id/files/2012/02/Auditor-changes.pdf>. Diakses tanggal 3 Maret 2014
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Buku 2. Edisi 6. Cetakan 1. Penerbit Salemba Empat. Jakarta
- Peraturan Bapepam Nomor X.K.2 tahun 2002. Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala

- Rachmawati, Sisty. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap *Audit Delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 10. Nomor 1
- Riyatno. 2007. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Earnings Response Coefficients. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 5. Nomor 2. Halaman 148 – 162
- Sumiadji. 2009. Hubungan Antara Audit Delay dan Kantor Akuntan Publik yang Memiliki Kerjasama Internasional. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 7. Nomor 1
- Sinarwati, Ni Kadek. 2010. Mengapa Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XIII*. Purwokerto.
- Subekti, Imam dan Novi Wulandari Widiyanti. 2004. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 7*
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keempatbelas. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sulthoni, Moch. 2012. Determinan Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007- 2008). *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. Volume 1. Nomor 1
- Suwardjono. 2003. *Akuntansi Pengantar Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Edisi Ketiga. BPFE Yogyakarta.
- Trisnawati, Estralita dan Aloysius Alvin. 2010. *Pengaruh Total Assets, Jenis Industri, Ukuran KAP dan Jenis Pendapat Akuntan Publik Terhadap Rentan Waktu Penyelesaian Proses Audit (Audit Delay) pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006 – 2007*. *Jurnal Akuntansi*. Volume 10. Nomor 2. Halaman 113 – 134
- Trisnawati, Estralita dan Charistine. 2008. Pengaruh Opini Audit, Rasio Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi*. Volume 8. Nomor 1.
- Utami, Wiwik. 2006. *Analisis Determinan Audit Delay (Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta)*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/93061933.pdf>. Diakses tanggal 11 November 2013.

Wijaya, Aditya Taruna dan Surya Raharja. 2012. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Audit Report Lag (Kajian Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010)*. http://eprints.undip.ac.id/35700/1/Jurnal_Aditya_T.W._C2C309003.pdf. Diakses Tanggal 2 Maret 2014

